

ABSTRAKS

Muhamad Febi Romdhoni, 1168010179 : “Evaluasi Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan di Kecamatan Cibiru”.

Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk melaksanakan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kota Bandung. Program ini menjadi salah satu program yang sangat diperhatikan Pemerintah Kota Bandung yang telah direncanakan sebelumnya. Salah satu kecamatan yang melaksanakan program tersebut ialah Kecamatan Cibiru. Hal ini berdasarkan di Kecamatan Cibiru mengalami penurunan realisasi anggaran pada tahun 2018, padahal salah satu indikator keberhasilan PIPPK ialah sejauhmana suatu wilayah dapat merealisasikan anggaran semaksimal mungkin dari pagu anggaran yang telah disediakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Cibiru, untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami selama pelaksanaannya, serta evaluasinya terhadap Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Cibiru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian tentang riset dan analisis variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (yang berdiri sendiri) tanpa membandingkan dengan variabel lainnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian langkah-langkah dalam analisis data itu sendiri adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teori Evaluasi dari William Dunn, merujuk pada Mulyadi (2016 : 124) yang memiliki Kriteria Evaluasi yaitu : Efektivitas (*Effectiveness*), Efisiensi (*Efficiency*), Kecukupan (*Adequancy*), Pemerataan (*Equity*), Responsivitas (*Responsiveness*), Ketepatan (*Appropriateness*). Dengan teori tersebut dimaksudkan untuk menilai sejauhmana keberhasilan Program serta sejauhmana kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Cibiru sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan yang telah sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan, sebagian kebutuhan masyarakat telah terpenuhi, meningkatnya partisipasi masyarakat, serta kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya. Namun, hingga saat ini ditemukan hambatan dalam pelaksanaannya sehingga diperlukan perbaikan yang dilakukan secara terus menerus, seperti pelatihan berkala terhadap pelaksana PIPPK guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya.

Kata Kunci : Evaluasi, PIPPK, Partisipasi, Sumber Daya Manusia